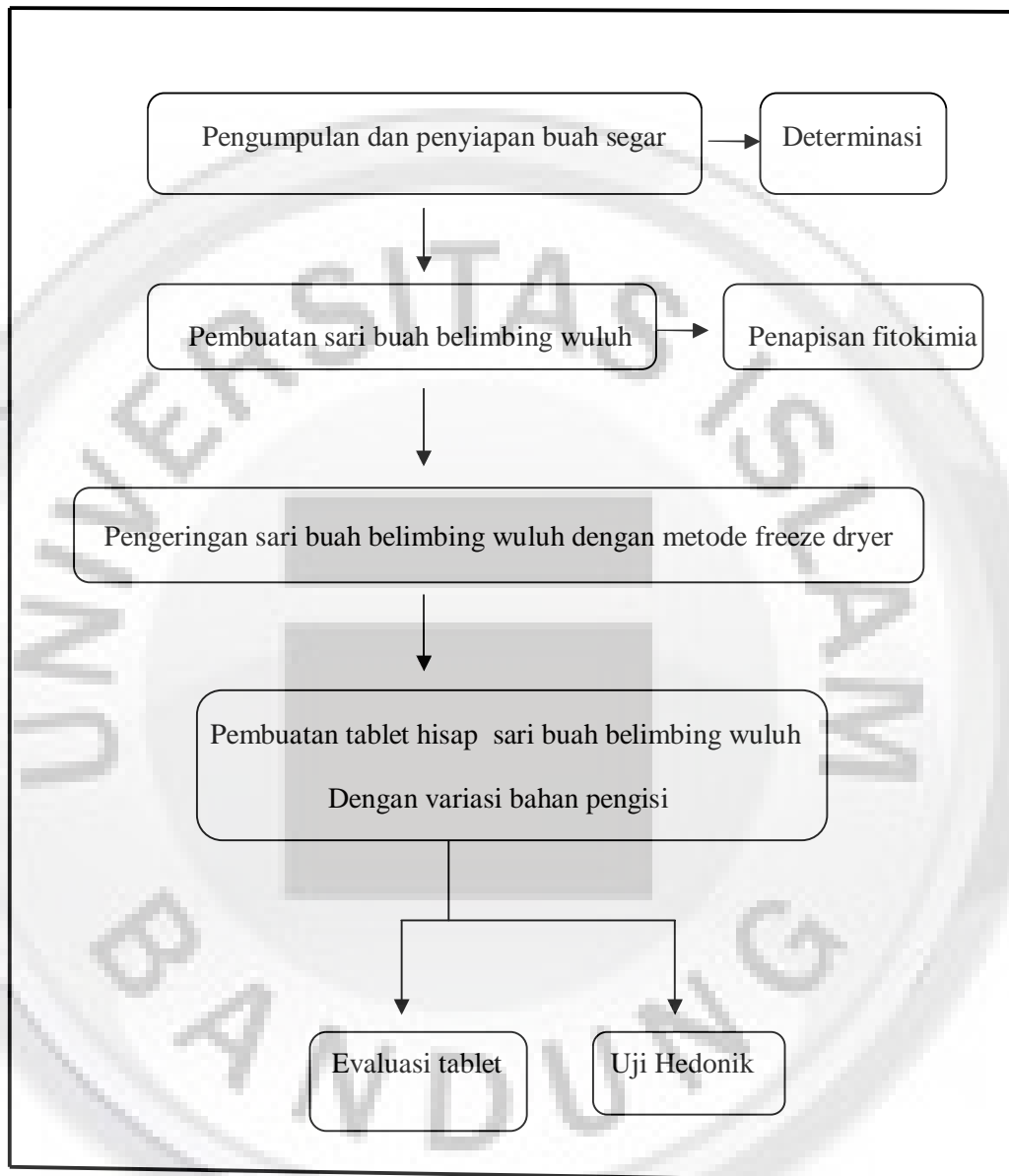


BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan bahan yang berupa buah belimbing wuluh. Bahan yang telah terkumpul kemudian di determinasi yang dilakukan di Herbarium Bandungense Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung.

Tahap selanjutnya dilakukan pembuatan serbuk sari buah belimbing wuluh. Buah belimbing wuluh segar dirajang untuk selanjutnya diambil sarinya dengan alat *juicer*. Sari buah belimbing wuluh disaring dengan menggunakan saringan biasa, dilanjutkan dengan menggunakan kertas saring. Sari buah belimbing wuluh kemudian dikeringkan dengan menggunakan alat *freeze dryer* untuk mendapatkan serbuk sari buah belimbing wuluh, selanjutnya dilakukan skrining fitokimia terhadap serbuk dan sari buah belimbing wuluh.

Setelah didapat serbuk kemudian dilakukan pembuatan tablet dengan menggunakan metode granulasi basah dengan variasi komponen bahan pengisi yaitu manitol, laktosa dan kombinasi manitol:laktosa. Pada pembuatan tablet dilakukan evaluasi granul meliputi sudut diam, waktu alir, kelembaban, bobot jenis dan granulometri. Setelah evaluasi granul selesai dilakukan, granul tersebut dibuat tablet hisap dengan cara dicetak menggunakan alat pencetak tablet, kemudian dilakukan evaluasi tablet meliputi organoleptis, keseragaman bobot, keseragaman ukuran, kekerasan tablet, uji waktu hancur dan uji waktu larut. Terhadap sediaan tablet hisap juga dilakukan pengujian hedonik (kesukaan) untuk melihat tingkat kesukaan panelis terhadap sediaan yang dihasilkan.



Gambar II.1 Bagan alir penelitian